

## PUSTAKA ACUAN

- Adisarwanto, R. 2005. *Meningkatkan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah Kering Pasang Surut*. Penerbit Swadaya. Jakarta. 84 hlm.
- Akin, H. M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Kanisius. 187 hlm.
- Akin, H. M. dan M. Barmawi. 2005. Ketahanan beberapa varietas kedelai terhadap SSV (*soybean stunt virus*). *Jurnal Agrotropika*. X(1): 15-19.
- Allard, R.W. 1960. *Principles Of Plant Breeding*. John Wiley and Sons Inc. New York. 157p.
- Andayanie, W.R. 2012. Evaluation of low temperature treatment induced mutant of *Soybean mosaic virus* (SMV) for cross protection in soybean. *J. Australasian Plant Pathology*. 12(2): 185-191.
- Anderson, W.P., Fitzner, M.S., Isleib, T.G., Wynne, J.C., and Philip, T.D. 1993. Combining ability for large pod and seed traits in peanut. *Peanut science* 20:49-52.
- Andrianto, I. 2004. Teknologi Budidaya Intensif Tanaman Kedelai di Lahan Sawah. *Jurnal Proyek Penelitian dan Pengembangan Pertanian Rawa Terpadu*. 17(1): 1-8.
- Aprianti, R. 2014. Keragaman dan Uji Korelasi Karakter Ketahanan Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Terhadap *Soybean mosaic virus* Generasi F<sub>2</sub> Persilangan Tanggamus x B3570. (Skripsi). Universitas Lampung. Lampung. 58 hlm.
- Arif, M. and S. Hassan. 2008. Occurrence and distribution of soybean mosaic potyvirus in soybean crop of northwest frontier province, Pakistan and characterization of prevalent isolates. *Pakistan journal of biological science*. 3(12): 2126-2130.
- Aryana, I. G. P. M. 2007. Uji keseragaman, heritabilitas, dan kemajuan genetik galur padiberas merah hasil seleksi silang balik di lingkungan gogo. *Agroteknologi*. 3(1): 12-19.

- Aslichah, N. 2014. Efektivitas seleksi ketahanan terhadap infeksi *soybean mosaic virus* tanaman kedelai (*glycine max* [L]. Merrill) generasi F<sub>2</sub> persilangan tanggamus x Taichung. *Skripsi*. Universitas Lampung. 78 hlm.
- Assadi, Soemartono, M. Woerjono dan H. Jumanto. 2002. *Kendali genetik ketahanan kedelai terhadap penyakit virus kerdil (soybean stunt virus)*. *Zuriat*. 14 (2):1-21.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Data Produksi Kedelai Tahun 2012-2013*. [http://bps.go.id/produksi-padi-jagung-dankedelai-asemII\\_03Maret2014](http://bps.go.id/produksi-padi-jagung-dankedelai-asemII_03Maret2014). Diakses tanggal 28 Mei 2015.
- Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi). 2011. *Varietas Unggul Kedelai*. <http://www.litbang.deptan.go.id/varietas/?l=300&k=310&n=&t=&sv=>. Diakses tanggal 30 Oktober 2014.
- Barmawi, M. 1988. Pengujian nomor-nomor kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) hasil seleksi mas terhadap penampilan beberapa komponen hasil. *Tesis*. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 79 hlm.
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap *cowpea mild mottle virus* populasi Wilis x Malang 2521. *J. Hama Penyakit Tumbuhan Tropika*. 48(1) : 48-52.
- Barmawi, M., H. Mat Akin., dan N. Sa'diyah. 2014. Analisis dialel karakter ketahanan beberapa genotipe kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) terhadap virus kerdil kedelai. *J. HPT Tropika*. 14(1): 51-56.
- Bertham, Y.H. 2002. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Terhadap Pemupukan Fosfor dan Kompos Jerami Pada Tanah Ultisol". *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 4(2):78-83.
- Crowder, L.V. 1981. *Pemuliaan Tanaman Terjemahan Jurusan Budidaya Pertanian*. Fakultas Pertanian. UGM. Yogyakarta. 400 hlm.
- Dahlan, M. dan S. Slamet. 1992. *Pemuliaan Tanaman Jagung*. Prosiding Symposium Pemuliaan Tanaman I. PERIPK Komda Jawa Timur. h. 17-38.
- Destyasari, D. 2005. Pendugaan ragam, heritabilitas, dan korelasi karakter agronomik acuan panjang keturunan persilangan testaceolat x cokelat putih. *Skripsi*. Universitas Lampung. 68 hlm.
- Dunia Industri. 2011. *Menyedihkan Indonesia mengimpor kedelai sampai dengan 7,14 triliun*. <http://duniaindustri.com/agroindustri/604-menyedihkan-indonesia-impor-kedelai-rp-714-triliun.html>. Diakses tanggal 20 Oktober 2014.

- Falconer, D.S dan Mackay. 1996. *Introduction To Quantitative Genetics*. Fourth edition. Longman. 112 hlm.
- Hadiati, S., Murdaningsih H. K., dan Rostini, N. 2003. *Parameter Karakter Komponen buah pada Beberapa Aksesori Nanas*. *Zuriat* 14 (2):53-58.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, heritabilitas dan korelasi beberapa karakter agronomi pada galur F<sub>2</sub> hasil persilangan kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) Willeczek). *Berita Biologi*. 10(1):23-32.
- Handayani dan Dian. 2010. Simulasi kebijakan daya saing kedelai lokal pada pasar domestik. *Jurnal Teknik Industri Pertanian*. 1(12): pp 7-15.
- Hartatik, S. 2007. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Jember University Press. Jember. 180 hlm.
- Hayman, B.I. 1954. The Theory and Analysis Of Diallel Crosses. *Genetics*. 39(6):789-809 hlm.
- Helyanto, B., U.S. Budi, A. Kartamidjaya, D. Surnadi. 2000. Studi parameter genetik hasil seratan komponennya pada plasma nutfah rosella. *Jurnal Pertanian Tropika*. 8(1):82-87.
- Irwan, W.A. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Universitas Padjajaran. Jatinangor. 98 hlm.
- Jamil, R. 2013. Estimasi nilai heterosis ketahanan sepuluh populasi F<sub>1</sub> tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap infeksi *soybean mosaic virus*. (Skripsi). Universitas Lampung. 70 hlm.
- Koning, G. dan Te Krony DM. 2003. Soybean seed coat mottling: Association with *soybean mosaic virus* and *Phomopsis* spp. seed infection. *J. Plant Disease*. 87: 413-417.
- Machfud, M. dan Sulistyowati. 2009. Pendugaan aksi gen dan daya rawa ketahanan kapaster terhadap *amrascabiguttula*. *Jurnal Litri*. 15(3):131-138.
- Mangoendi Jojo, W. 2013. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Martono, B. 2009. Keragaman genetik, heritabilitas dan korelasi antar karakter kuantitatif nilam (*Pogostemon sp.*) hasil fusi protoplas. *Jurnal Litri*. 15(1):9-15.

- Mendez-Natera, J. R., A. Rondon, J. Hernandez, and J. F. Morazo-Pinoto. 2012. Genetic studies in upland cotton. genetic parameters, correlation and path analysis. *Sabrao J. Breed. Genet.* 44(1):112-128.
- Milah, Z. 2007. Pewarisan karakter ketahanan tanaman cabai terhadap infeksi *chilliveinal mottlevirus*. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 75 hlm.
- Nyoman Oka, Ida. 1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Yogyakarta. Gadjah mada University press. 92 hlm.
- Poespodarsono.S. 1988. *Dasar-dasarPemuliaanTanaman*. PAU InstitutPertanian Bogor. Bogor. 169 hlm.
- Prayogo, Y. 2012. Keefektifancendawanentomopatogen*lecanicilliumlecanii* (zare& gams) terhadap*bemisiatabaci* gen sebagaivektor*soybean mosaic virus* (SMV) padatanamankedelai. Superman: *SuaraPerlindunganTanaman*. 2(1):11-21.
- Putri, R. 2013. Estimasi nilai heritabilitas dan nisbah potensi karakter ketahanan dan agronomi tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap *soybean mosaic virus*. (Skripsi). Universitas Lampung. 77 hlm.
- Rahmadi, M.. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hlm.
- Rahamna, S. dan A. Hasanuddin, 1989. *Inokulasi virus mosaik kedelai pada berbagai umur tanaman kedelai*. Kongr. Nas. X PFI, Denpasar, Nov. 1989. 115-117 hlm.
- Rustikawati. 1988. Studi polapewarisan sifat ketahanan terhadap CMV pada cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 59 hlm.
- Sa'diyah, N., M. Widiastuti, dan Ardian. 2013. Keragaan, keragaman, dan heritabilitas karakter agronomi kacang panjang (*Vigna unguiculata*) generasi F<sub>1</sub> hasil persilangan tiga genotipe. *J. Agrotek Tropika*. 1(1):32-37.
- Saleh, N., Y. Baliadi, dan N.M. Horn. 1986. *Cowpea mild mottle virus* isolated from naturally infected *Arachishypogaea* L. *Penelitian Palawija* 4:32-35.
- Saleh N. 2007. Sistem produksi kacang-kacangan untuk menghasilkan benih bebas virus. *J. Iptek Tanaman Pangan* 2 (1):56-78.

- Sari, Y. 2013. Estimasi keragaman dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) famili F<sub>3</sub> hasil persilangan antara Wilis x Mlg<sub>2521</sub>. Skripsi. Universitas Lampung. 60 hlm.
- Sinclair, J.B. and P.A. Backman. 1993. *Compendium of soybean disease*. Third edition. APS Press. The American Phytopathological Society. 82 pp.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudhary. 1979. *Biometrical Methods In Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publisher. New Delhi. 88 Pp.
- Sleper, D. A dan J.M. Poehlman. 2006. *Breeding Field Crops*. Edisi kelima. Iowa. Black Well Publishing. 110 hlm.
- Sofiari, E. dan R. Kirana. 2009. Analisis pola segregasi dan distribusi beberapa karakter cabai. *Jurnal Hortikultura Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang*. Bandung. 19(3):255-263.
- Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F<sub>2</sub> dari persilangan kedelai kultivar Slamet dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2):86-93.
- Sumarno, D.M. Arsyaddan I. Manwan. 1990. Teknologi usaha tani kedelai dan pengembangan kedelai: potensi, kendala, dan peluang. *Risalah Lokakarya*. Bogor.
- Suprpto, 1997. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 102 hlm.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, K. Nida. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum annuum* L.) populasi F<sub>5</sub>. *J. Horti. Indonesia*. 1(3):74-80.
- Tavasoli M, Shahraeen N & Ghorbani SH. 2009. Serological and RT-PCR detection of cowpea mild mottle Carla virus infecting soybean. *J. General and Molecular Virology* 1(1):7-9
- Wahyuni, S., N. Bermawie, dan D. Seawita. 2010. Penampilan morfologi, variabilitas fenotipik produksi dan ukuran gelondong tanaman jambu mete hasil persilangan. *Jurnal Littri*. 16(4):141-149.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistik*. Edisi ke 3. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 516 hlm.
- Wanda, N. 2014. Pola segregasi karakter ketahanan tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap infeksi *soybean mosaic virus* Populasi F<sub>2</sub> hasil persilangan Taichung X Tanggamus. (Skripsi). Universitas Lampung. 62 hlm.

- Wang, A. 2009. *Soybean mosaic virus: research progress and future perspectives*. Proceedings of World Soybean Research Conference VIII (www.wsrc2009.cn). Beijing, China.
- Welsh, J.R. 1991. *Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman*. Diterjemahkan oleh Johanis P. Moge dari *Fundamental of Plant Genetic and Breeding*. Erlangga. Jakarta. 224 hlm.
- Yantama, E. 2012. Keragaman dan heritabilitas karakter agronomik kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Generasi F<sub>3</sub> hasil persilangan Wilis x Mlg<sub>2521</sub>. *Skripsi*. Universitas Lampung. 48 hlm.
- Zen S. dan H. Bahar. 2001. Variabilitas genetik, karakter tanaman, dan hasil padi sawah dataran tinggi. *Stigma*. 9(1):25-28.